

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dilapangan melalui observasi wawancara dan dokumentasi dengan beberapa informan untuk memperoleh data yang diperlukan, maka yang dapat peneliti uraikan dalam hasil penelitian sebagai berikut.

A. Profil Wisata Oksigen

1. Sejarah Wisata Oksigen

Gili-Iyang merupakan sebuah pantai yang terletak di Kabupaten Sumenep, tepatnya di Kecamatan Dungkek. Pulau ini dulunya dikenal dengan nama Gila-Iyang dan Gili-Elang. Menurut penuturan penduduk setempat, terdapat dua sejarah yang berbeda mengenai asal muasal nama pulau tersebut. Pertama adalah Gila-Iyang yang artinya gila dari nenek moyang. Dahulu pulau ini merupakan pulau yang dijadikan sebagai tempat pembuangan orang gila. Saat pertama ditemukan, pulau ini ditempati oleh orang-orang gila. Kedua, asal nama pulau ini adalah Gili-Elang atau Pulau Elang yang memiliki arti pulau yang hilang dalam bahasa Madura. Sebab, pada zaman penjajahan Belanda, pulau ini merupakan pulau yang tidak ditemukan atau hilang.

Gili-Iyang menjadi objek wisata bermula dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian Antariksa Nasional (Lapan) pada 2006 mengenai kualitas udara di pulau tersebut. Lapan menyebutkan, dari 17 titik yang

diuji, kadar oksigen di Gili-Iyang adalah sebesar 20,9%. Artinya didalam volume satu liter udara bebas terkandung 0,209 liter oksigen. Persentase ini lebih baik dari kondisi udara daerah-daerah lain di Indonesia. Kandungan karbondioksida di Gili-Iyang pun tak lebih dari 26,5% dengan tingkat kebisingan hanya 36,5 desibel. Menurut kajian Potensi Wisata Kesehatan Oksigen di Gili-Iyang disebutkan bahwa faktor lain yang menyebabkan kualitas udara di Gili-Iyang sangat bagus adalah udara yang berasal dari laut. Gili-Iyang memiliki potensi yang sangat menjanjikan untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara potensi tersebut berupa tempat wisata yang ada di Gili-Iyang beragam seperti wisata oksigen, pantai ropet dan wisata lain di Gili-Iyang. Wisata-wisata tersebut menjadikan wisatawan tertarik karena memiliki karakteristik tersendiri yang menjadi aset kekayaan wisata, potensi yang lain adalah kesegaran di tempat dan bentuk panorama bebatuan alam yang berkarang.

2. Fasilitas Pariwisata

Letak Wisata Oksigen ini sering dilewati oleh kendaraan seperti sepeda motor, viar dan lain-lain. Karena letak titik Oksigen berada di pinggir jalan raya dan sangat strategis. Masyarakat sekitar sangat mendukung dengan adanya Wisata Oksigen ini. Karena memberikan peluang pekerjaan terhadap masyarakat sekitar.

Ada beberapa fasilitas-fasilitas yang berada di Wisata Oksigen ini, antara lain:

1) Hotel dan penginapan

Adanya hotel dan penginapan atau hotel di kawasan Wisata Oksigen sangat memudahkan wisatawan untuk menginap atau bermalam. Kondisi

hotel dan penginapan sangat bersih dan rapi, sehingga wisatawan bisa menginap dengan nyaman. Selain kondisi yang baik, hotel dan penginapan ini juga mempunyai fasilitas yang memadai, serta pelayanan yang ramah.

2) Tempat makan atau Warung makan

Wisata Oksigen terdapat warung makan yang mempunyai pelayanan yang baik, serta makanan atau minuman yang disediakan sudah lengkap. Kebanyakan makanan yang berada di warung makan oksigen ini, berupa makanan dari hasil laut. Adanya warung makan ini untuk mempermudah wisatawan mencari makanan atau minuman dan untuk wisatawan yang ini makan di titik oksigen.

3) Musholla

Adanya tempat shalat di titik Oksigen ini sangat memudahkan wisatawan untuk melaksanakan shalat. Dan kondisinya sangat terawat dan bersih.

4) MCK

Adanya MCK sangat memudahkan wisatawan yang berkunjung atau bahkan bermalam ke tempat wisata, karena MCK ini fasilitas umum yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk keperluan mandi, mencuci, dan membuang air besar.

5) Pemandu Wisata (*Tour Guide*)

Adanya pemandu wisata memudahkan wisatawan yang datang ke Gili-Iyang untuk berkunjung ke mana saja tidak hanya pada titik oksigen. Karena dengan adanya pemandu wisata ini sangat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan karena dengan keterampilan pemanduan wisata wisatawan dapat merasa aman dan nyaman.

6) Transportasi

Adanya transportasi yang ada di Gili-Iyang ini sangat memudahkan para wisatawan untuk berkunjung ke Wisata oksigen dengan adanya transportasi di Gili-Iyang wisatawan tidak hanya berkunjung ke titik oksigen saja akan tetapi bisa mengelilingi indahnya Gili-Iyang.

B. Paparan Data

Data hasil temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan selama penelitian ini yaitu sesuatu yang sangat pokok dalam suatu penelitian. Bab ini peneliti akan menyajikan dan menjelaskan hasil temuan penelitian, baik yang di peroleh dari wawancara, observasi (pengamatan), maupun dokumentasi.

Data yang peneliti kumpulkan di lapangan, tidak lepas dari fokus dan tujuan penelitian itu sendiri, yakni : *Pertama*, bagaimana pembangunan Wisata Oksigen di Pulau Gili-Iyang. *Kedua*, Bagaimana Dampak pembangunan Wisata Oksigen meningkatkan perekonomian masyarakat di Gili-Iyang.

1. Pembangunan Wisata Oksigen di Pulau Gili-Iyang

Pembangunan wisata Oksigen mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Gili-Iyang, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran.

Pembangunan beberapa fasilitas di Pulau Gili-Iyang sebagai wisata oksigen telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sumenep. Membangun sejumlah pondok wisata yang memiliki nilai budaya dan arsitektur Madura yang khas. Hal ini dilakukan sebagai sarana penginapan ekowisatawan untuk

menikmati keindahan lokasi wisata di Pulau Gili-Iyang dengan fasilitas berstandar resort minimum.

Berikut kutipan wawancara dari Moh. Alwi

“Bapak Moh Alwi menyampaikan bahwa pembangunan wisata oksigen cukup dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Gili-Iyang, karena dengan adanya wisata tersebut perekonomian di Desa meningkat mencapai 50%. Meskipun ada beberapa dari wisatawan mengatakan kurang puas, maka dari itu perlu diadakannya lagi beberapa tahapan untuk lebih meningkatkan dan juga memberikan kepuasan pada masyarakat”.¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Pembangunan Wisata Oksigen memberi peluang sebesar-besarnya kepada masyarakat Gili-Iyang untuk memahami esensi dunia pariwisata serta menikmati hasil dari kepariwisataan tersebut. Dan dengan dikelolanya tempat Wisata Oksigen bisa mendongkrak perekonomian masyarakat desa setempat dan juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan khususnya kepada para pemuda desa.

Seperti yang dikatakan Bapak Moh. Alwi sebagai kepala Desa

“Alhamdulillah kami sebagai kepala desa di Desa ini sangat bersyukur dengan adanya Wisata Oksigen ini. Karena dengan adanya pembangunan Wisata Oksigen, kami bisa diperhatikan oleh Pemerintah Kabupaten. Seperti akses jalan yang sudah diperbaiki, yang dulunya sangat banyak bebatuan. Bahkan sekarang mudah bagi masyarakat atau pengunjung untuk bepergian dan tidak membutuhkan waktu terlalu lama untuk mengendarai kendaraan pribadi. Selain itu akses jaringan telpon seluler dan listrik sudah bisa dijangkau.”²

Ada beberapa keuntungan dalam penetapan Pulau Gili-Iyang sebagai kawasan Wisata Oksigen. Manfaat tersebut yaitu dengan adanya Wisata Oksigen, maka pengelola harus menggali dan mempertahankan nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang unik sebagai Way Of Live yang eksotis menjadi daya Tarik utama bagi wisatawan untuk datang berkunjung.

¹ Moh Alwi, Kepala Desa, wawancara langsung (pada tanggal 25 Desember 2023).

² Moh. Alwi, Kepala Desa Gili-Iyang, Wawancara Langsung (25 Desember 2023).

Hal yang serupa disampaikan oleh Bapak Abdurrahem

“Alhamdulillah dengan adanya wisata oksigen pendapatan desa meningkat yang dirasakan perhatian pemerintah kabupaten, jadi awalnya pulau Gili-Iyang ini sekalipun dekat dengan daratan pemerintah tidak begitu perhatian untuk desa, dengan adanya wisata oksigen yang ada di Gili-Iyang ini lewat beberapa programnya paling tidak dari sisi infrastruktur sangat Nampak untuk desa busa mengimbangi dari beberapa program yang memang ada di desa. Kadang berbentuk fokmas, berbentuk dekade desa itu sangat terasa untuk desa.”

Wawancara Bapak Erno

“Alhamdulillah Wisata oksigen ini merupakan unggulan dari wisata-wisata lainnya dek, dari segi keindahan dan kesegarannya memang sudah sangat menarik perhatian setiap pengunjung di dalam daerah maupun luar daerah. Kesan terhadap wisata oksigen ini sangat baik karena dari segi fasilitasnya sudah tersedia di wisata ini seperti: Musholla, toilet, tempat duduk, spot foto, dan lain-lain.”³

Wawancara Bapak Abdurrahem

“Gini dek, menurut saya pengelolaan wisata oksigen secara baik dan maksimal akan memiliki dampak baik terhadap ekonomi masyarakat. Wisatawan tidak hanya butuh refreshing, tapi juga butuh makan, minum, souvenir, dan akses transportasi. Maka, masyarakat penyedia layanan tersebut pasti merasakan dampak positif secara ekonomi.”⁴

Wawancara Bapak Jailani

“Alhamdulillah, masyarakat sangat welcome untuk wisata karena dari sisi manfaat itu sudah terasa dan ditunjukkan dengan sikap yang ditampilkan mereka, semua para wisatawan tatkala yang ada di Gili-Iyang, baik yang bermalam ataupun sifatnya bolak balik mereka semua merasa sangat bahagia astusias. Apalagi semisal diwaktu-waktu ada kegiatan yang dilaksanakan di Gili-Iyang, seperti kegiatan event kemarin jadi masyarakat sangat bahagia dan sangat menerima adanya wisata oksigen.”⁵

Dari segi kualitas pelayanan juga para masyarakat sekitar oksigen di Gili-Iyang pada umumnya sudah bisa dikategorikan dalam segi pelayanan yang baik atau sopan baik itu dari sikap empati, bukti fisik, kehandalan, jaminan maupun

³ Erno, Aparat Desa, Wawancara Langsung (25 Desember 2023)

⁴ Abdurrahem, Carek Desa, wawancara langsung pada tanggal (25 Desember 2023)

⁵ Jailani, Kepala Dusun, wawancara langsung pada tanggal (25 Desember 2023)

daya tanggap. Seperti yang dikatakan oleh bapak Rofiqi selaku masyarakat Gili-Iyang, ia mengatakan:

“Disini nak, kami saat pertama pengunjung datang kami sudah menyambut dengan ramah, kami pun selalu siap seandainya pengunjung membutuhkan jasa kami, karena untuk menciptakan kualitas pelayanan terutama dikepuasan bukan hanya dari makanan ataupun souvenir yang kami suguhkan tetapi juga tingkah laku dan sopan santun, kebersihan, kerapian, kami juga dinilai dalam melayani.”⁶

2. Bagaimana Dampak pembangunan Wisata Oksigen dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Pulau Gili-Iyang

Setiap pengembangan objek wisata pasti akan berdampak terhadap lingkungan. Beberapa ciri khas budaya, adat istiadat, ataupun potensi dari suatu lokasi wisata juga ikut dikenal oleh para pengunjung. Seperti di Desa Gili-Iyang yang saat ini dikenal dengan potensi oksigennya. Wisata oksigen tersebut menjadi salah satu daya Tarik wisata kesehatan bagi para pengunjung. Desa Gili-Iyang disebut sebagai Desa Oksigen karena kadar Oksigennya terbaik sedunia dan memiliki beberapa wisata lainnya. Jadi, selain menikmati wisata Alam pengunjung pun bisa menikmati pemandangan dari berbagai wisata lain yang ada di Gili-Iyang. Dengan adanya Oksigen dan beberapa Wisata lain tersebut bisa menjadi salah satu modal utama untuk dikembangkan menjadi usaha wisata.

Berikut wawancara dengan Ibu Ima selaku pekerja di salah satu warung Dapur Mami dekat Wisata Oksigen Gili-Iyang yaitu:

“Kalau menurut saya, dampak dengan adanya wisata ini ialah menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja bagi masyarakat Gili-Iyang terutama ibu-ibu rumah tangga yang pintar masak. Dan juga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat di Pulau Gili-Iyang, yang

⁶ Rofiqi, Masyarakat di Pulau Gili-Iyang, Wawancara Langsung, (25 Desember 2023)

awalnya tidak mempunyai pendapatan sekarang dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarganya”⁷

Hal yang senada juga dipaparkan oleh Ibu Sitti sebagai pedagang, berikut pemaparannya :

“Dulu saya punya kedai juga tapi kecil dan tidak banyak mendapatkan untung, sesudah adanya wisata oksigen ini, perlahan kedai saya mulai berkembang, karena pembelinya bukan hanya warga sini saja, banyak pengunjung yang membeli makanan atau jajanan ditempat saya juga”.⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu pedagang makanan Ibu Mariatun

“Sebelum adanya wisata ini, memang pekerjaan saya adalah seorang pedagang selain dari ibu rumah tangga. Jadi saya sudah biasa berjualan. Ketika ramai pengunjung saya paling banyak mendapatkan penghasilan sekitar Rp. 600.000 akan tetapi ketika sepi pengunjung saya paling banyak mendapatkan penghasilan Rp. 300.000 perharinya. Dan Alhamdulillah nak ini sudah membantu meningkatkan perekonomian keluarga saya meskipun sedikit. Dan meskipun sepi pengunjung ada yang datang seperti anak KKN yang bermalam di Gili-Iyang meskipun hanya membeli kopi kepada saya. Dan kadang meskipun ada pengunjung juga sekedar menikmati kesegaran Oksigen saja tanpa membeli sesuatu kepada saya. Ujar ibu tersebut.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan dikelolanya Wisata Oksigen menjadi lebih baik lagi, perekonomian masyarakat disana meningkat lebih baik. Ketika banyak pengunjung datang untuk menikmati wisata Oksigen tersebut penghasilan yang di dapat oleh penjual disana lumayan banyak, akan tetapi ketika pengunjung sepi maka penghasilan yang diperoleh sedikit.

Selain wawancara diatas berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Erni selaku pedagang sekaligus pemilik usaha warung Dapur Mami.

“Saya disini sebagai warga Pulau Gili-Iyang sekaligus sebagai pedagang di Wisata Oksigen ini, saya bersyukur nak dengan adanya wisata Oksigen ini saya bisa memperoleh penghasilan saya dengan berdagang atau menjual

⁷ Ima, Pekerja Warung Makan Mami di Pulau Gili-Iyang, Wawancara Langsung, (26 Desember 2023).

⁸ Sitti, Pedagang di Pulau Gili-Iyang, Wawancara Langsung (26 Desember 2023).

⁹ Mariatun, pedagang makanan di Pulau Gili-Iyang, Wawancara Langsung, (25 Desember 2023)

berbagai makanan dan minuman disekitar Titik Oksigen meskipun penghasilan saya tidak terlalu banyak yang penting cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan barokahnya nak.”¹⁰

Hal yang senada juga di sampaikan oleh Ibu Rajiatun Pedagang Gorengan

“Alhamdulillah dengan adanya Wisata Oksigen ini penghasilan saya semakin meningkat dari pada sebelumnya, memang saya ini pedagang kecil nak dengan modal pas-pasan untung sedikit, nah dengan adanya Wisata di sini jualan saya semakin meningkat dan banyak memperoleh untung yang lebih banyak dari sebelumnya.”¹¹

Hal senada di sampaikan oleh Bapak Alwi

“Dampak pertama masyarakat Gili-Iyang rasakan itu adanya Potensi Oksigen, pulau awet muda. Nilai plus dari dampak atau manfaat oksigen di Gili-Iyang itu pertama awet muda, yang kedua karena rata-rata dari hasil penelitian kalau wilayah yang potensi O₂ tinggi rata-rata umurnya panjang, tapi panjang tersebut umurnya beda dari daerah lain orang gili-Iyang umur panjang tapi sehat. Dari sisi ekonomi untuk masyarakat Gili-Iyang itu yang sangat Nampak terutama untuk pelaku wisata yang ada di Gili-Iyang misal seperti pelaku usaha odong-odong, perahu taksi itu sangat berdampak. Perahu kalau ada tamu biasanya nyalter kenak 600.000 atau 800.000 maka dari itu perekonomian masyarakat meningkat.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Wisata Oksigen masyarakat Gili-Iyang bisa lebih baik dari segi perekonomiannya.

Tidak hanya dari pedagang saja yang mendapatkan keuntungan dan pendapatan yang lebih meningkat, ada beberapa jasa lainnya ikut merasakan hasil dari Pembangunan wisata, seperti jasa Sopir Viar (Odong-odong), jasa perahu (Panambheng), dan jasa penjaga Home Stay. Jumlah Jasa Perahu (Panambheng) sebanyak 5-6 orang. Tetapi disini saya hanya melakukan wawancara pada dua orang saja yang akan saya jadikan sampel.

Berdasarkan pemaparan Bapak Wardi sebagai Nelayan dan sekarang bekerja sebagai Jasa Perahu (Panambheng), beliau mengatakan :

¹⁰ Erni, Pemilik Usaha warung Dapur Mami Di Pulau Gili-Iyang, Wawancara Langsung (26 Desember 2023)

¹¹ Rajiatun, Pedagang Gorengan Di Pulau Gili-Iyang, Wawancara Langsung, (25 Desember 2023).

¹² moh Alwi, Kepala Desa, Wawancara Langsung (25 Desember 2023).

“Dulu saya sebelum adanya wisata oksigen inikan, saya kerjanya sebagai nelayan saja, kalau nelayan itukan belum tentu dapat ikan walaupun dapat ikannya untuk kehidupan sehari-hari. Jadi penghasilan saya gak nentu, kadang ada, kadang gak ada, apalagi kalau hujan jadi tergantung sama cuacanya, ya sedih lah dek. Karena kan saya harus membiayai anak-anak untuk sekolah kan masih kecil, belum juga untuk uang jajannya, uang buku dan lain-lain. Alhamdulillah sekarang dengan adanya Wisata Oksigen ini pekerjaan saya dan penghasilan saya lumayan lebih baik dari sebelumnya karena para wisatawan berkunjung untuk menikmati indahnya di Pulau Gili-Iyang ini”¹³

Hasil wawancara dengan bapak Sahyan sebagai Jasa Perahu (Panambheng)

“Dengan adanya Wisata Oksigen ini, hal tersebut sangat bermanfaat bagi kami masyarakat desa. Apalagi dengan lokasi yang strategis untuk menjadi pusat Oksigen terbaik sedunia, itu menjadi salah satu wisata pendukung untuk menarik minat masyarakat selain dari objek wisata lainnya seperti spot foto. Pengunjungpun yang datang untuk melakukan terapi kesehatan bukan dari wisatawan lokal saja, tetapi banyak dari wisatawan mancanegara yang tertarik menikmati potensi wisata. Dengan pekerjaan saya sebagai jasa perahu (Panambheng) ini sangat membantu saya untuk mendapatkan penghasilan. Pendapatan yang saya dapatkan berkisar sebesar 700.000-3000.000 perbulan bahkan kadang lebih tergantung dari banyaknya pengunjung dan kadang wisatawan yang tidak bermalam itu nyewa perahu untuk antar jemput wisatawan tersebut dan untuk antar jemput itu biayanya berkisar Rp. 200.000-300.000 perjalan.”¹⁴

Selain wawancara diatas peneliti melakukan wawancara dengan Pak Ahyak sebagai Sopir Viar (Odong-odong) atau pemilik Viar :

“Pekerjaan saya memang dari dulu adalah seorang sopir Viar. Karena memang dari dulu jalannya di sini itu tidak bagus, selain dari sedikitnya masyarakat sekitar ini yang memiliki kendaraan Pribadi seperti halnya mobil, jadi saya selalu dibutuhkan oleh masyarakat untuk bepergian ke tempat wisata bahkan kadang keliling Gili-Iyang. Alhamdulillah sekarang karena adanya pembangunan Wisata Oksigen di Gili-Iyang, akses jalan sudah diperbaiki dan lebih mudah untuk mendapatkan pendapatan karena pengunjung yang datang. Biaya saya kenakan Rp. 150.000 yang bisa memuat 6-7 orang saja, lebih dari 7 orang saya kenakan biaya perorang yaitu sebesar Rp. 30.000. Biasanya penghasilan yang saya dapatkan perbulan sebesar Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000 tergantung banyaknya wisatawan yang berkunjung karena banyak juga wisatawan yang membawa dan menggunakan kendaraan pribadi.”¹⁵

¹³ Wardi, Pekerja Jasa Perahu, Wawancara Langsung (28 Desember 2023).

¹⁴ Sahyan, Pekerja Jasa Perahu, Wawancara Langsung (28 Desember 2023).

¹⁵ Ahyak, Pemilik Viar, Wawancara Langsung, (28 Desember 2023).

Dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat yang bekerja di lokasi wisata, sudah jelas bahwa wisata alam ini membawa dampak yang baik bagi masyarakat sekitar. Terutama pada sumber ekonomi, masyarakat bisa meningkatkan pendapatan sehari-hari. Dimana yang dulunya hanya menghasilkan sedikit sekali. Begitu juga dengan masyarakat yang pengangguran, dengan pembangunan wisata oksigen, terciptanya lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat. Untuk peran Wisata kesehatan, bagi para pengunjung bisa mengetahui dan merasakan suasana indahnya dan kesegaran yang ada di Gili-Iyang dengan Oksigen terbaik sedunia. Dengan demikian adanya Wisata Oksigen tersebut bisa menjadi modal utama masyarakat untuk mengembangkan usaha masyarakat.

C. Temuan Penelitian

Penjelasan dari dua fokus penelitian tersebut berdasarkan hasil pengumpulan data dari catatan lapangan baik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti yang lakukan di lokasi penelitian. Dua fokus penelitian tersebut telah dijelaskan tentang pembangunan wisata oksigen dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Pulau Gili-Iyang Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep dan Dampak Pembangunan Wisata Oksigen dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Pulau Gili-Iyang Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Beberapa temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan diantaranya:

1. Pembangunan Wisata Oksigen di Pulau Gili-Iyang
 - a. Pembangunan wisata Oksigen di Pulau Gili-Iyang berdasarkan paparan data diatas menyatakan bahwa dengan adanya wisata oksigen

tersebut desa diperhatikan lebih oleh pemerintah kabupaten seperti akses jalan yang sudah diperbaiki.

- b. Pembangunan jalan raya di Pulau Gili Iyang sudah meningkat dengan adanya Wisata Oksigen tersebut.
- c. Dengan adanya Wisata oksigen pembangunan di Pulau Gili-Iyang semakin meningkat seperti sekarang dengan adanya Home Stay, warung makan dan lainnya.
- d. Pembangunan Wisata Oksigen memberi peluang sebesar-besarnya kepada masyarakat Gili-Iyang untuk memahami esensi dunia pariwisata serta menikmati hasil dari kepariwisataan tersebut. Dengan dikelolanya tempat Wisata Oksigen dan beberapa wisata yang ada di Gili-Iyang bisa mendongkrak perekonomian masyarakat desa setempat dan juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan khususnya kepada para pemuda desa.
- e. Pembangunan di Pulau Gili-Iyang meningkat untuk memudahkan wisatawan akan tetapi tidak hanya memudahkan wisatawan, namun juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat dalam hal peningkatan kualitas hidup.
- f. Dukungan dan partisipasi dari masyarakat terhadap pembangunan wisata oksigen. Masyarakat mendukung dengan pembangunan wisata oksigen karena dapat membuka lapangan pekerjaan.

2. Dampak Pembangunan Wisata Oksigen dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

- a. Dampak positif bagi masyarakat di Gili-Iyang bisa berjualan di tempat wisata, atau bahkan berjualan di dekat pelabuhan untuk menjangkau pengunjung tersebut, untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.
- b. Dampak positif bagi masyarakat itu bisa bekerja sebagai Sopir Viar dan sebagai Jasa Perahu (Panambheng) untuk memenuhi kebutuhan pengunjung tersebut dan dengan bekerja sebagai sopir viar dan lainnya masyarakat yang awalnya pengangguran bisa memiliki pekerjaan.
- c. Memberikan keuntungan kepada masyarakat sekitar.
- d. Keberadaan wisata oksigen di Pulau Gili-Iyang dapat meningkatkan ekonomi dan pendapatan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- e. Dampak wisata oksigen masyarakat Gili-Iyang bisa lebih baik dari segi perekonomiannya. Tidak hanya dari pedagang saja yang mendapatkan keuntungan dan pendapatan yang lebih meningkat, akan tetapi juga berdampak positif terhadap jasa lainnya.
- f. Terciptanya peningkatan perekonomian / pendapatan.

D. Pembahasan

Paparan data dan temuan penelitian diatas, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “urgensi pembangunan wisata oksigen dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Pulau Gili-Iyang kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep” pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana Pembangunan Wisata Oksigen di Pulau Gili-Iyang Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep

Pembangunan pariwisata secara regional akan lebih mudah dilakukan melalui pengembangan pariwisatanya, terutama dalam menghadapi terjadinya gejala urbanisasi sebagai akibat semakin padatnya penduduk pada suatu kota yang sering menimbulkan masalah sosial dan ekonomi. Jadi pembangunan pariwisata adalah suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari sarana prasarana, Objek Daya Tarik Wisata dan aspek lainnya. Pembangunan wisata Oksigen mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Gili-Iyang, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran. Tujuan pembangunan Pariwisata yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Destinasi Pariwisata
- b. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- c. Mengatasi pengangguran
- d. Melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya

Pembangunan wisata Oksigen mencapai tujuan yang diinginkan, maka harus menerapkan ilmu yang baik dan benar. Pernyataan diatas jika tujuan dari pembangunan wisata dilakukan dengan menggunakan tujuan pariwisata maka akan meningkatkan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi yang baik dan optimal. Dengan adanya Wisata oksigen pembangunan di Pulau Gili-Iyang semakin meningkat seperti sekarang dengan adanya Home Stay tersebut. Pembangunan di Pulau Gili-Iyang semakin maju berkat adanya Wisata Oksigen dan Adanya tujuan pembangunan wisata Oksigen ini meningkatkan kualitas destinasi pariwisata di

Gili-Iyang dan adanya pembangunan wisata oksigen yang semakin berkembang, maka akan membantu perekonomian masyarakat di Pulau Gili-Iyang.

Pariwisata merupakan bagian penting dalam membangun suatu daerah. Pariwisata berhubungan dengan berbagai upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya Tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata. Untuk menjadikan sebuah daerah berkembang industri pariwisatanya, suatu daerah harus mempunyai sebuah objek wisata, yang tentunya menjadikan aset pemasukan bagi masyarakat. Aset yang dimiliki Pulau Gili-Iyang salah satunya adalah Wisata Kesehatan. Pembangunan Wisata kesehatan di Pulau Gili-Iyang memiliki beberapa peran, diantaranya yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat, peluang usaha, mengurangi pengangguran dan keuntungan.

1) Meningkatkan Pendapatan

Menurut pemikiran Rasyidi, pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba.¹⁶ Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga (kemampuan daya beli) dan perkembangan tabungan keluarga. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain: 1). Pendapatan pribadi, yaitu; semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara. 2). Pendapatan disposibel, yaitu; pendapatan yang dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima

¹⁶ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 101.

pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel. 3). Pendapatan nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara.¹⁷

Wisata Oksigen di Pulau Gili-Iyang merupakan objek wisata Kesehatan yang memberikan kontribusi kepada pelaku usaha wisata dan masyarakat yang berada disekitar wisata oksigen tersebut. Peran keberadaan wisata oksigen di pulau Gili-Iyang kecamatan Dungkek telah memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan masyarakat sekitarnya. Keberadaan wisata oksigen ini memberikan manfaat tersendiri bagi masyarakat kabupaten sekitarnya terkhusus masyarakat Gili-Iyang dari segi pendapatan. Masyarakat Gili-Iyang mengalami perubahan peningkatan pendapatan dengan adanya wisata oksigen tersebut. Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi sehingga memberikan peran yang besar terhadap masyarakat di Pulau Gili-Iyang Kecamatan Dungkek kabupaten Sumenep.

Berdasarkan wawancara pada temuan penelitian dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa dengan adanya keberadaan wisata oksigen di Pulau Gili-Iyang Pembangunan semakin meningkat, yang biasanya jalan rusak sekarang dengan adanya wisata oksigen jalan sudah diaspal sehingga membuat pengunjung lebih nyaman ketika berkunjung. Akan tetapi hal ini tidak hanya memudahkan akses bagi wisatawan, namun juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat dalam hal peningkatan kualitas hidup.

¹⁷ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 47.

2) Pembangunan Infrastruktur

Infrastruktur kepariwisataan adalah aspek penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan. Dalam kepariwisataan ialah salah satu sektor yang dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan The World Organization (UNWTO) sebagai peran dari PBB telah menetapkan bahwa pembangunan kepariwisataan adalah pembangunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pembangunan kepariwisataan adalah bagian yang meliputi dari pembangunan Nasional.¹⁸

3) Penyerapan tenaga kerja

Dalam penyerapan tenaga kerja ditimbulkan dengan adanya usaha untuk memperluas penyerapan tenaga kerja yang ditentukan oleh cepatnya pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja. Strategi pembangunan yang diterapkan akan mempengaruhi usaha perluasan penyerapan tenaga kerja. Strategi pembangunan dan sasaran tujuan nasional harus benar-benar memperhatikan aspek sumber daya manusia dalam memasuki lapangan pekerjaan.¹⁹

4) Peluang Usaha

Keberadaan wisata oksigen di Pulau Gili-Iyang kabupaten Sumenep memberikan peluang usaha langsung pada ekonomi masyarakat, termasuk pada peluang usaha bagi ekonomi masyarakat terkhusus masyarakat sekitar wisata oksigen tersebut. Jenis usaha masyarakat yang ada seperti pedagang- pedagang, usaha warung makan seafood, jasa perahu, dan juga jasa sopir.

¹⁸ Arie Setiadi Moewanto & Triono Junoasmono, “Strategi Pembangunan Infrastruktur Wisata Terintegrasi”, Jurnal HPJI, Vol, 3 (Juli 2001), hlm 67-68)

¹⁹ Ridwan Efendi, “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sembilan Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan”, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, Vol 8, no. 1(Januari 2014), hlm. 26

Berdasarkan beberapa pemaparan masyarakat berpendapat bahwa banyak keuntungan dari adanya wisata oksigen di Pulau Gili-Iyang seperti pada saat ini masyarakat sangat bersyukur dengan adanya Wisata Oksigen karena pemerintah sudah bisa lebih fokus ke Desa untuk memperbaiki apa yang harus di perbaiki seperti jalan yang dulunya rusak sekarang sudah bagus di Pulau Gili-Iyang, artinya wisata oksigen tidak hanya memberi keuntungan bagi para wisatawan akan tetapi memberi keuntungan juga kepada masyarakat sehingga mereka merasakan kenyamanan di Pulau sendiri. Pembangunan wisata tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk dan jasa, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan kebudayaan masyarakat.

2. Dampak Pembangunan Wisata Oksigen dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pulau Gili-Iyang Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep

Ada beberapa dampak-dampak wisata yaitu dampak ekonomi pariwisata yang mana dalam dampak ekonomi pariwisata dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, menghasilkan lapangan kerja, meningkatkan struktur ekonomi, dan membuka peluang investasi. Dampak ekonomi pariwisata yang dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat Gili-Iyang pada saat ini dengan adanya wisata oksigen masyarakat menghasilkan pendapatan dengan baik, bahkan masyarakat menghasilkan lapangan kerja di Pulau Gili-Iyang. Sebelumnya masyarakat Gili-Iyang tidak punya pekerjaan, dengan adanya Wisata Oksigen ini masyarakat bisa bekerja di desa sendiri dan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari seperti pedagang disekitar wisata. Akan tetapi tidak hanya dari pedagang saja yang mendapatkan keuntungan dan pendapatan yang

lebih meningkat, ada beberapa jasa lainnya ikut merasakan hasil dari Pembangunan wisata, seperti jasa Sopir Viar (Odong-odong), jasa perahu (Panambheng), dan jasa penjaga Home Stay, menghasilkan pendapatan dan menghasilkan pekerjaan bagi mereka yang sebelumnya mereka pengangguran dengan Wisata Oksigen ini masyarakat bisa bekerja dengan baik dan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk kebutuhan masyarakat. Dilihat dari dampak positif bagi masyarakat tersebut adalah dengan adanya pembangunan wisata oksigen maka perekonomian masyarakat di Pulau Gili-Iyang juga ikut terbantu, karena dengan di bangunnya wisata oksigen dan wisata yang ada di Gili-Iyang bisa membantu masyarakat berjualan atau membangun usaha untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya.